

ABSTRAK

Hubungan Usia Pertama Kali Menikah dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Wonosari tahun 2015

Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker payudara pada wanita di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu faktor utama pemicu terjadinya kanker serviks adalah usia pertama kali menikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia menikah pertama kali dengan terjadinya kanker serviks di RSUD Wonosari tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *Case Control*. Populasi terjangkau adalah pasien kanker serviks dan pasien IVA/*Papsmear* di RSUD Wonosari tahun 2015. Pengambilan sampel dengan *Total Sampling* untuk sampel kasus dan *Simple Random Rampling* untuk sampel control dengan rasio 1:1. Pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 pasien kanker serviks sebagai kasus dan 50 pasien IVA/*Papsmear* (hasil negatif) sebagai kontrol yang melakukan rawat jalan di Poli Obsgyn RSUD Wonosari. Data diperoleh dari buku register pasien di Poli Obsgyn dan rekam medis pasien. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan kanker serviks sebanyak 39 (78%) pasien dengan usia pertama kali menikah <20 tahun dan 11 (22%) pasien dengan usia pertama kali menikah ≥ 20 tahun. Sedangkan, pada pasien dengan IVA/*Papsmear* (hasil negatif) terdapat 35 (70%) pasien dengan usia pertama kali menikah ≥ 20 tahun dan 15 (30%) pasien dengan usia pertama kali menikah <20 tahun. Uji statistik didapatkan $p\ value=0,000$. *Odds Ratio (OR)* 8,273 dengan interval kepercayaan 95%. Sehingga usia pertama kali menikah <20 tahun memiliki risiko 8 kali lebih besar terkena kanker serviks dan terdapat hubungan bermakna antara usia menikah pertama kali dengan kejadian kanker serviks di RSUD Wonosari.

Kata Kunci : Kanker, Serviks, Usia, Menikah, Kontrasepsi, Paritas

ABSTRACT

Relation Between The First Age of Married with The Incidence of Cervical Cancer at RSUD Wonosari (Wonosari Hospital) on 2017

Cervical cancer is the second leading cause of death after breast cancer in women developing countries including Indonesia. One of the main factors that trigger the occurrence of cervical cancer is first age of marriage. This research was aimed to determined the relation between the first age of marriage with the occurrence of cervical cancer at wonosari hospitals in 2015.

The research method used case control design. The affordable population was the patiens of cervical cancer and patiens of IVA/Papsmear. The sampling technique used total sampling for cases sample and simple random sampling for control sample,with ratio 1:1. The sample size calculation was determined by using Lemeshow formula. The sample of this research were 50 sample of cervical cancer as cases and 50 sample IVA/Papsmear (negative result) as controls which one outpatient in Polyclinic Obsgyn RSUD Wonosari (Wonosari Hospital). The data were obtained from a medical record and the register books in Polyclinic Obsgyn. The data were analyzed by using a Chi-Square Test ($\alpha=0,05$).

The result showed that patient with cervical cancer there were 39 (78%) patients with first marriage age < 20 years old and 11(22%) patients with first age of marriage ≥ 20 years old. Meanwhile, the patients with IVA/Papsmear (negative result) there were 35 (70%) patients with first age of marriage ≥ 20 years old and 15 (30%) patients with first age of marriage <20 years old. From the statistical test, it was obtained that p value=0,000. Odds Ratio (OR) 8,273 with 95% confidence interval. So the first age of marriage <20 years old showing that there was has 8 times higher risk of cervical cancer and there is a significant relation between the first age of marriage with the incidence of cervical cancer in RSUD Wonosari.

Keywords: Cancer, Cervix, Age, Marriage, Contraception, Parity